

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat, peranan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis, baik secara individual, instansi pemerintahan, maupun swasta. Perkembangan informasi mempunyai peranan yang sangat penting didalam suatu usaha menciptakan kemajuan di semua bidang yang diperuntukan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian terpenting bagi usaha dagang dalam meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan usaha dagang.

UD. Monza Collection adalah bentuk usaha yang bergerak di bidang produsen untuk pakaian wanita seperti *short*, *legging*, *tanktop*, dan lain-lain lalu menjualnya secara grosir. Usaha dagang ini berlokasi di Pusat Pasar, Medan dan sudah berdiri sejak 2008. Untuk proses bisnis yang ada pada UD. Monza Collection, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pembelian bahan baku untuk melakukan kegiatan produksi untuk persediaan dan penjualan barang, setelah itu barang jadi akan disimpan di gudang lalu barang tersebut akan dijual ke toko. Setelah itu, saat melakukan kegiatan penjualan, pihak toko akan melakukan penjualan dan mempromosikan barang tersebut ke pihak pembeli. Lalu, Pelanggan yang akan datang dan membeli barang tersebut langsung dari toko. Pelanggan memesan terlebih dahulu kepada pelayan toko kemudian pelayan toko tersebut menyerahkan catatannya ke bagian gudang (Persediaan). Bagian gudang kemudian menyediakan barang sesuai dengan pesanan pelanggan. Pelanggan membayar dahulu di kasir, lalu mengambil barang-barangnya dengan menunjukkan nota penjualan. Dan pembayaran dapat dilakukan hanya dengan cara *cash* atau transfer (kontan).

Dengan banyaknya pelanggan yang dimiliki toko ini, maka aktifitas penjualan pada toko ini sangatlah sibuk. UD. Monza Collection memiliki beberapa masalah

pada pembelian, penjualan dan persediaan. Masalah yang ada pada pembelian toko adalah toko sering mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah bahan baku oleh *staff* produksi dengan cepat dan perhitungan jumlah barang jadi oleh *staff* gudang yang sangat rentan terhadap kesalahan, hal ini akan mengakibatkan terhambatnya kegiatan produksi dan penjualan. Selain itu, masalah pada penjualan yang dimana pembuatan laporan omset penjualan toko yang tidak dapat disajikan dengan cepat karena *staff* harus melakukan rekapitulasi bon transaksi dan menyusun laporan satu per satu. Kegiatan pencarian data dengan sistem konvensional ini sangat tidak efektif dan efisien, serta akan mengalami hambatan bila buku atau bon transaksi hilang ataupun rusak. Lalu, pada persediaan adalah yang dimana saat toko sering mengalami kekurangan *stock* barang akibat tidak adanya informasi mengenai jumlah barang yang ada pada gudang yang akan mengakibatkan barang menjadi *out of stock*. Sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan barang yang dikerjakan secara konvensional ini sangat membutuhkan sistem yang terkomputerisasi sebagai alat bantu, sehingga setiap *input* transaksi dapat menambah dan mengurangi jumlah persediaan barang secara langsung. Maka dengan demikian, Pimpinan dan *Staff* lainnya dapat mengetahui jumlah barang yang ada pada toko, gudang dan pabrik secara cepat dan dapat melakukan pemesanan bahan baku dari *supplier* berdasarkan daftar barang yang telah berada di bawah jumlah minimum *stock* untuk menghindari masalah kekurangan *stock*.

Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan suatu penelitian dan menyusun permasalahan tersebut seperti dalam hal sistem pembelian, penjualan dan persediaan barang pada UD. Monza Collection. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penulisan tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada UD. Monza Collection**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perancangan sistem informasi untuk penjualan, pembelian, dan persediaan seperti apa yang dapat membantu memenuhi kebutuhan toko untuk pencatatan permintaan barang oleh Pelanggan dengan baik, sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan lancar.

Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Kesulitan dalam mengetahui jumlah bahan baku oleh *staff* produksi dengan cepat dan perhitungan jumlah barang jadi oleh *staff* gudang yang sangat rentan terhadap kesalahan.
- b. Pembuatan laporan omset penjualan toko tidak dapat disajikan dengan cepat karena *staff* harus melakukan rekapitulasi bon transaksi dan menyusun laporan satu per satu.
- c. Toko sering mengalami kekurangan *stock* akibat tidak adanya informasi mengenai jumlah barang yang ada pada gudang.

### 1.3 Ruang Lingkup

Demi mencapai tujuan yang jelas, ruang lingkup untuk pembahasan dari penelitian untuk penyelesaian masalah adalah sebagai berikut:

1. Input pada sistem usulan yang ada pada UD. Monza Collection meliputi data *supplier*, data pelanggan, data barang, data *order* pembelian, data pembelian, data retur beli, data *order* penjualan, data penjualan, data retur penjualan dan data penyesuaian persediaan.
2. Proses pada sistem usulan pada UD. Monza Collection meliputi membuat data *supplier*, proses membuat data order pembelian, proses membuat data pembelian, membuat data retur pembelian, membuat data pelanggan, data *order* penjualan, data penjualan, proses membuat data retur penjualan, data barang yang di produksi, data barang, data penerimaan barang, data pengeluaran barang, data penyesuaian persediaan barang dan proses membuat laporan.
3. Output pada sistem usulan pada UD. Monza Collection meliputi nota *order* pembelian, nota pembelian barang, nota retur beli, nota *order* pembelian, laporan retur penjualan, laporan penyesuaian barang dan laporan persediaan.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan suatu sistem sederhana yang baik dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja dan proses bisnis dari

penjualan dan pembelian UD. Monza Collection. Sehingga di harapkan dengan adanya sistem sederhana ini, dapat memberikan referensi dan sebagai acuan dalam mengembangkan sebuah sistem informasi yang mengotomasikan sebagian proses bisnis secara terkomputerisasi.

Manfaat dari sistem sederhana ini di harapkan agar toko tersebut dapat mengurangi dan mengatasi masalah pada Persediaan, Penjualan dan Pembelian sehingga dapat membantu UD. Monza Collection dalam kegiatan perdagangan dengan cepat seperti :

1. Informasi jumlah bahan baku dan jumlah barang jadi dapat diketahui dengan cepat agar kegiatan produksi dan penjualan lancar.
2. Pembuatan laporan omset penjualan dapat diperoleh dengan cepat.
3. Barang yang memiliki jumlah mulai berkurang dapat diketahui dengan cepat sehingga terhindar dari masalah *out of stock*.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan suatu siklus perancangan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem agar dapat menghasilkan sistem *output* yang berkualitas tinggi yang dapat memenuhi ekspektasi pengguna. SDLC juga merupakan model pengembangan yang terstruktur dimana setiap tahapan dapat diimplementasikan dengan dokumentasi detail dari tahapan sebelumnya. Tahap-tahap pada SDLC dapat di jelaskan pada pengembangan sistem informasi ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
  - a. Mengidentifikasi potensi masalah dan peluang pada sistem berjalan dengan menggunakan narasi
  - b. Mendefinisikan sistem seperti apa yang dibutuhkan para pengguna. Apakah masalah tersebut dapat teratasi.



- c. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya perancangan sistem ini.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
  - a. Melakukan tinjauan organisasi dengan Menganalisis kebutuhan sistem memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pengguna yang terlibat, menggambarkan struktur organisasi toko. Struktur dari organisasi toko yaitu: siapa (orang-orang yang terlibat), apa (kegiatan bisnis), dimana (lingkungan pekerjaan dilakukan), kapan (waktu), bagaimana (prosedur yang dijalankan) dari sistem yang berjalan. Lalu mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem yang berjalan. Dan melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.
  - b. Memodelkan proses dengan menganalisis data masukan dan dokumen keluaran yang dihasilkan pada sistem yang berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.
3. Menganalisis kebutuhan sistem  
Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:
  - a. Melakukan analisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan pemodelan *Data Flow Diagram (DFD)*.
  - b. Membuat kamus data.
  - c. Melakukan analisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan kerangan *PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services)*.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan  
Pada tahapan ini, dilakukan kegiatan mencari informasi yang terkumpul sebelumnya untuk mencapai desain sistem informasi yang baik dan logis. Kegiatan yang dilakukan meliputi:
  - a. Menganalisis prosedur sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.
  - b. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) dengan menggunakan *Microsoft SQL Server*.

- c. Merancang *input* dan *output* sistem dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*.
- d. Merancang sistem tampilan antarmuka (*user interface*).
- e. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report XIII*.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL